

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *capital labour intensive*, investasi, kepemilikan manajerial, *leverage* operasi, dividen dan *leverage* keuangan dapat mempengaruhi nilai perusahaan sektor non keuangan di Indonesia, *capital labour intensive*, investasi, kepemilikan manajerial, *leverage* operasi dapat mempengaruhi *dividen* dan *leverage* keuangan untuk sektor non keuangan Indonesia serta bagaimana *capital labour ratio*, investasi, kepemilikan manajerial, *leverage* operasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan untuk sektor non keuangan di Indonesia melalui dividen dan *leverage* keuangan.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan terhadap ketiga hipotesis dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. *Capital labour intensive*, investasi, kepemilikan manajerial, *leverage* operasi, dividen dan *leverage* keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara partial *capital labour intensive*, kepemilikan manajerial, dan *leverage* keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan investasi, *leverage* operasi dan dividen secara parsial tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *capital labour intensive* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Investasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* operasi tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Dividen* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. *Capital labour intensive*, investasi, kepemilikan manajerial dan *leverage* operasi secara bersama-sama dan parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen perusahaan. *Capital labour intensive* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap dividen. Investasi tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap dividen perusahaan. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap dividen perusahaan. *leverage* operasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap dividen perusahaan. *capital labour intensive*, investasi, kepemilikan manajerial dan *leverage* operasi secara bersama-sama dan parsial berpengaruh signifikan terhadap *leverage* keuangan perusahaan. *Capital labour ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *leverage* keuangan. Investasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *leverage* keuangan perusahaan. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan

terhadap *leverage* keuangan perusahaan. *leverage* operasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *leverage* keuangan perusahaan.

3. Hasil analisis jalur menunjukkan pengaruh langsung variabel *capital labour intensive*, investasi, kepemilikan manajerial dan *leverage* operasi terhadap nilai perusahaan lebih besar daripada pengaruh tidak langsung variabel *capital labour ratio*, investasi, kepemilikan manajerial dan *leverage* operasi terhadap nilai perusahaan melalui *dividen* maupun *leverage* keuangan sehingga *capital labour ratio*, investasi, kepemilikan manajerial dan *leverage* operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor non keuangan di Indonesia melalui *dividen* dan *leverage* keuangan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pengujian sebagaimana diuraikan pada bab-bab terdahulu, maka hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi implikasi teoritis sebagai berikut:

1. *Capital labour intensive*, investasi, kepemilikan manajerial, *leverage* operasi, *dividen* dan *leverage* keuangan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel variabel *capital labour ratio*, investasi, kepemilikan manajerial dan *leverage* operasi tidak

mempunyai pengaruh terhadap *dividen* tetapi mempunyai pengaruh terhadap *leverage* keuangan.

3. Analisis pengaruh *capital labour intensive*, investasi, kepemilikan manajerial dan *leverage* operasi terhadap nilai perusahaan lebih baik dilakukan secara langsung daripada menggunakan *dividen* dan *leverage* keuangan sebagai variabel mediasi karena berdasarkan hasil analisis jalur menunjukkan pengaruh langsung variabel *capital labour intensive*, investasi, kepemilikan manajerial dan *leverage* operasi terhadap nilai perusahaan lebih besar daripada pengaruh tidak langsung variabel *capital labour intensive*, investasi, kepemilikan manajerial dan *leverage* operasi terhadap nilai perusahaan melalui *dividen* maupun *leverage* keuangan.

Adapun implikasi kebijakan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak akademisi dapat mendorong penelitian lebih lanjut mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan selain faktor financial yaitu faktor intensifitas industri di Indonesia.
2. Investor di sektor non keuangan sebaiknya lebih mempertimbangkan pengaruh *capital labour intensive*, investasi, kepemilikan manajerial dan *leverage* operasi, *dividen* maupun *leverage* keuangan dalam menentukan nilai perusahaan.

3. Investor juga sebaiknya mengkaji dan mempertimbangkan terlebih dahulu *capital labour intensive*, investasi, kepemilikan manajerial dan *leverage* operasi yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor ini sehingga dapat menentukan aktivitas investasi di sektor non keuangan.
4. Bagi manajemen, penelitian ini memberikan bukti pentingnya pengelolaan risiko yang dapat dilihat dengan *leverage* sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan nilai perusahaan.
5. Bagi pemerintah, penelitian ini memberikan bukti bahwa intensifitas industri dengan perusahaan yang berbasis padat modal mempunyai nilai perusahaan yang lebih baik dibandingkan industri padat karya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dapat memperluas sektor yang diteliti menjadi semua sektor industri sehingga dapat membedakan perbedaan pengaruh *capital labour intensive*, investasi, kepemilikan manajerial, *leverage* operasi, *dividen* dan *leverage* terhadap nilai perusahaan sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik. Selain itu juga dapat dilibatkan faktor ekonomi makro seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai

tukar dan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel mediasi terkait intensifitas industri di Indonesia.

2. Pihak manajemen, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi manajer perusahaan dalam memilih fokus perusahaan, investasi dan pendanaan bagi perusahaan dan juga sebagai informasi yang relevan bagi para investor mengenai kebijakan investasi, dividen dan struktur pendanaan yang optimal sehingga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, para manajer perusahaan dan investor diharapkan dapat membuat keputusan secara tepat.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam membuat kebijakan yang lebih komprehensif mengenai intensifitas industri baik dari sisi perpajakan maupun penyediaan insfratruktur yang mendukung perkembangan industri padat karya. Hal tersebut jika dilakukan dapat meningkatkan daya saing perusahaan berbasis padat karya dan berkontribusi dalam meningkatkan pemerataan pendapatan bagi penduduk.